

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM
PADA MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO
YOGYAKARTA**



KARYA DISAIN

oleh :

**Iwan Hanaji
9610867023**

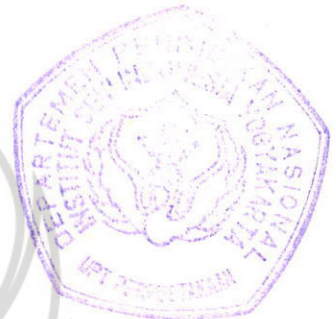


KT003334

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM
PADA MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO
YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	7121 X1 H102		
KLAS	541.6		
TERIMA	23-9-01	TTD.	



KARYA DISAIN

oleh :

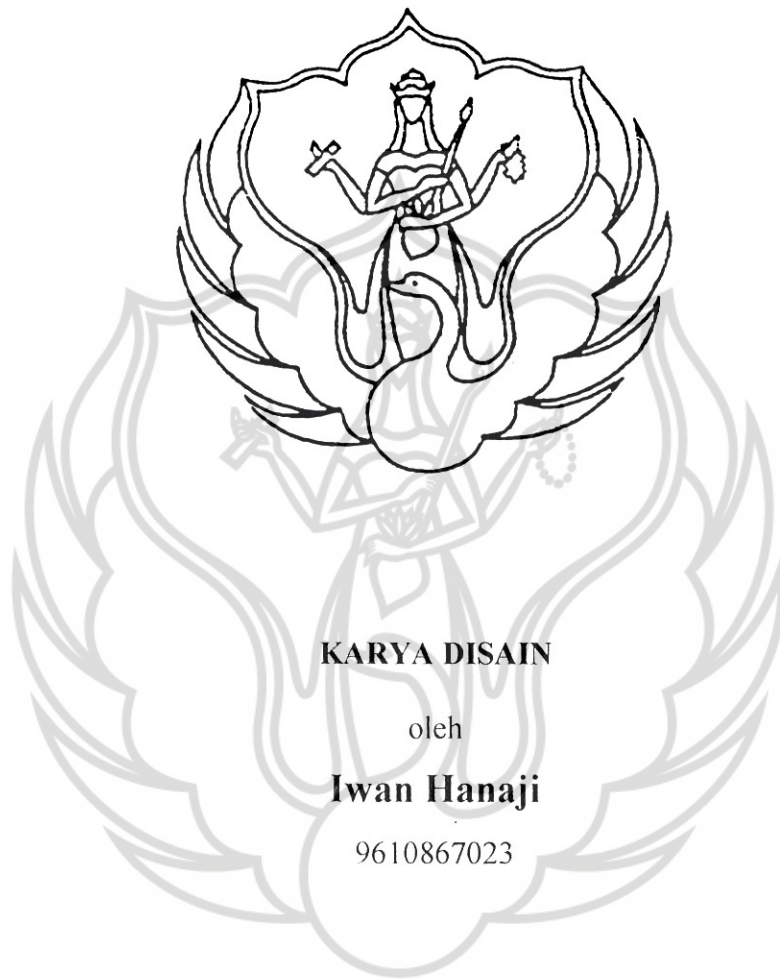
Iwan Hanaji
9610867023



KT003334

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM
PADA MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO
YOGYAKARTA**



KARYA DISAIN

oleh

Iwan Hanaji

9610867023

**Tugas Akhir ini diajukan ke Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2002**

Tugas Akhir Karya Disain diterima oleh Tim Penguji

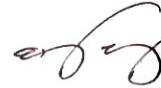
Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Juli 2002



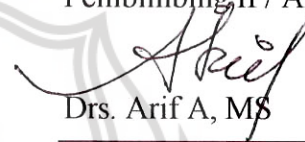
Drs. M Umar Hadi. MS

Pembimbing I/ anggota



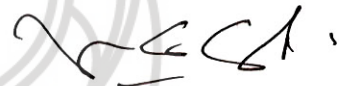
Drs. Asnar Zacky

Pembimbing II / Anggota



Drs. Arif A, MS

Cognate/ Anggota



Drs. Baskoro Suryo B

KPS. Diskomvis/Anggota



Drs. M Umar Hadi, MS

Ketua Jurusan Disain

/ Ketua / Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa



Drs. Sukarman

NIP.130521245



Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :
Ayahanda (E. Kosasih)
Ibunda (Ukayah)
Teteh Iis, Aa Han-han, & Adikku tercinta Ita'
juga Rana-ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-NYA Tugas Akhir Karya Disain ini dapat tersusun dan terlaksana dengan baik. Tugas Akhir Karya Disain ini mengambil judul Perancangan Sign System Pada Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Perancangan yang dimaksud mengangkat topik mengenai sistem penandaan yang akan diterapkan pada museum Sonobudoyo. Dalam perancangan ini penulis mencoba memberikan solusi berupa *sign system* yang diharapkan dapat memberikan citra atau khas serta meningkatkan kredibilitas dari museum Sonobudoyo. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu mohon saran, kritik dan perbaikan dari pembimbing atau semua pihak demi kesempurnaan penulisan Tugas Akhir Karya Disain ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir Karya Disain ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, MA selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS selaku Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, pengertian serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.
6. Bapak Drs. Asnar Zacky selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan pengertian selama menyelesaikan Tugas Akhir Karya Disain ini.
7. Bapak Drs. Lasiman, MS selaku Dosen Wali yang telah membimbing serta memberikan masukan topik yang diangkat sebagai karya disain.
8. Seluruh Dosen serta Staf dan Karyawan Program Studi Disain Komunikasi Visual yang telah memberi dukungan selama ini.
9. Bapak Martono beserta seluruh Staf dan Karyawan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta yang telah memberikan bantuan data, buku, waktu dan dukungan yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Bapak dan ibu atas doanya yang tak putus-putus, pengertian, dukungan semangat serta dukungan materiil.
11. Kakak-kakakku dan adikku tersayang yang turut mendoakan dan memberikan dorongan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
12. Ira yang selalu mendukungku sampai Tugas Akhir ini selesai dan untuk selamanya, kesabaran adalah matahari.
13. Ibu Wardhani (Ibu Yogya) dan keluarga yang telah membimbing dan mengerti serta nasehatnya yang sangat berharga selama tinggal di Setiaki 29

14. Sahabat-sahabatku Wisnu, Chandra, Banu, Gany, Rino, Ryan, Jarot, Seno, Amin, Tino, Diskom angkatan '94, '95, '96,.
15. Ujang Syam, Kurni, Indra, Usep, Aguy (Jawara Sunda).
16. Tibrani, Qionk, Eta-Mail, (terima kasih print, komputernya).
17. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Karya Disain ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan rahmat dan karunia-Nya, Amin
Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN DEDIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAY OUT	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	5
D. Batasan Masalah	5
E. Metode Perancangan	5
BAB II. IDENTIFIKASI DATA	
A. Museum Sonobudoyo	7
1. Sejarah Museum Sonobudoyo	7
2. Status Museum Sonobudoyo	10
3. Lokasi Museum Sonobudoyo	11

4. Daftar Fisik Bangunan	12
5. Data Koleksi Museum	13
B. Landasan Teori	13
1. Museum	13
2. Ruang Pamer	16
3. Sirkulasi	17
4. Sign System	19
C. Pengolahan Data	47
1. Analisis Data	47
2. Kesimpulan Analisis Data	48
BAB III. KONSEP DISAIN	
A. Konsep Perancangan	50
1. Bentuk Sign System	50
2. Pemilihan Sign System	51
3. Penerapan Sign System	52
B. Konsep Kreatif	52
1. Tujuan Kreatif	52
2. Strategi Kreatif	52
3. Program Kreatif	54
4. Biaya Kreatif	64

BAB IV. PERANCANGAN

A. Alternatif Layout	65
1. Layout Rambu Penunjuk Lokasi	67
2. Layout Rambu Pendopo Kecil	69
3. Layout Rambu Ruang Pengenalan	71
4. Layout Rambu Ruang Prasejarah	73
5. Layout Rambu Ruang Peninggalan Islam	75
6. Layout Rambu Ruang Jawa Tengah dan Yogyakarta	77
7. Layout Rambu Ruang Batik	79
8. Layout Rambu Ruang Wayang	81
9. Layout Rambu Ruang Topeng	83
10. Layout Rambu Ruang Bali	85
11. Layout Rambu Candi Bentar	87
12. Layout Rambu Perpustakaan	89
13. Layout Rambu Parkir	91
14. Layout Rambu Masuk	93
15. Layout Rambu Keluar	95
16. Layout Rambu Tiket	97
17. Layout Rambu Larangan Merokok	99
18. Layout Rambu Larangan Makan/Minum	101
19. Layout Panel Tata Tertib Pengunjung	103

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN 108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Simbol Dasar	21
Gambar 2.2	Simbol Sign	28
Gambar 2.3	Tanda Aturan	28
Gambar 2.4	Tanda Kewajiban	29
Gambar 2.5	Tanda Peringatan	29
Gambar 2.6	Tanda Bahaya	30
Gambar 2.7	Tanda Informasi	30
Gambar 2.8	Tanda Macam-macam	31
Gambar 2.9	Bentuk Geometri dalam Hubungan Ukuran	32
Gambar 2.10	Bentuk Geometri dalam Hubungan Ukuran	33
Gambar 2.11	Anatomi Huruf	38
Gambar 2.12	Tanda Panah	40
Gambar 2.13	Lokasi Tanda	42
Gambar 2.14	Lokasi Tanda	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ukuran Simbol	33
Tabel 2.2	Tinggi Huruf	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Metode Perancangan	6
---	----------



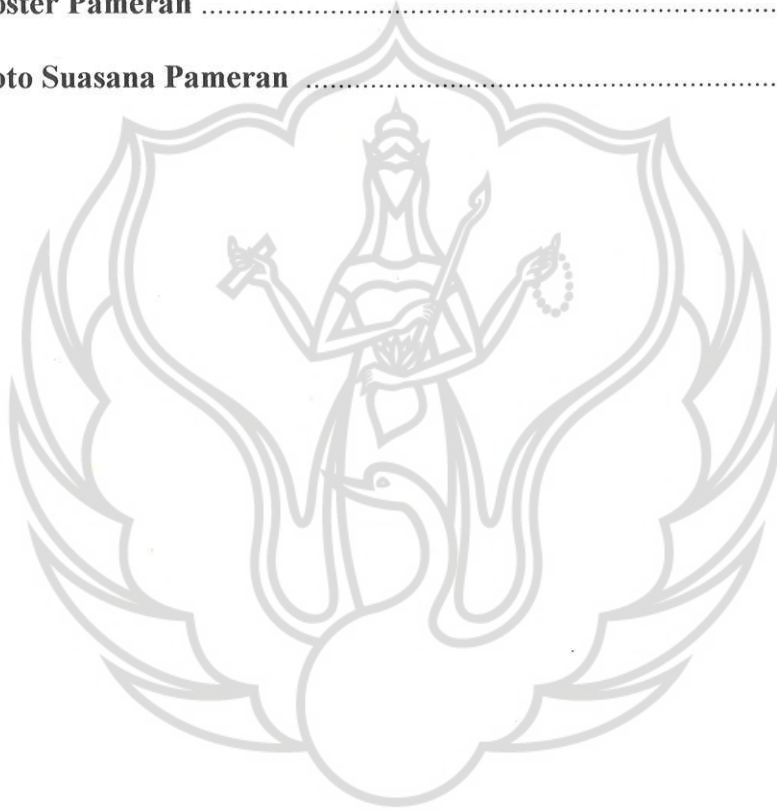
DAFTAR LAYOUT

1. Lay Out Rambu Penunjuk Lokasi	67
2. Lay Out Rambu Pendopo Kecil	69
3. Lay Out Rambu Ruang Pengenalan	71
4. Lay Out Rambu Ruang Prasejarah	73
5. Lay Out Rambu Ruang Peninggalan Islam	75
6. Lay Out Rambu Ruang Jawa Tengah dan Yogyakarta	77
7. Lay Out Rambu Ruang Batik	79
8. Lay Out Rambu Ruang Wayang	81
9. Lay Out Rambu Ruang Topeng	83
10. Lay Out Rambu Ruang Bali	85
11. Lay Out Rambu Candi Bentar	87
12. Lay Out Rambu Perpustakaan	89
13. Lay Out Rambu Parkir	91
14. Lay Out Rambu Masuk	93
15. Lay Out Rambu Keluar	95
16. Lay Out Rambu Tiket	97
17. Lay Out Rambu Larangan Merokok	99
18. Lay Out Rambu Larangan Makan/Minum	101
19. Lay Out Panel Tata Tertib Pengunjung	103

DAFTAR LAMPIRAN

A. Karya Disain	110
Rambu Penunjuk Lokasi	111
Rambu Pendopo Kecil	112
Rambu Ruang Pengenalan	113
Rambu Ruang Prasejarah	114
Rambu Ruang Klasik & Peninggalan Islam	115
Rambu Ruang Jawa Tengah dan Yogyakarta	116
Rambu Ruang Batik	117
Rambu Ruang Wayang	118
Rambu Ruang Topeng	119
Rambu Ruang Bali	120
Rambu Komplek Candi Bentar	121
Rambu Perpustakaan	122
Rambu Parkir	123
Rambu Keluar dan Masuk	124
Rambu Penunjuk Tiket	125
Rambu Larangan Merokok	126
Rambu Larangan Makan/Minum	127
Panel Tata Tertib	128
Waset Museum Sonobudoyo	129

B. Data Lapangan Museum Sonobudoyo	130
Denah Situasi Museum Sonobudoyo	131
Ruang Pamer Museum	132
Foto Museum Sonobudoyo	133
Katalog Pameran	137
Biodata	138
Poster Pameran	139
Foto Suasana Pameran	140



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bentuk dan ragam kebudayaan bangsa Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Kebudayaan tersebut merupakan bentuk cerita serta sejarah perkembangan bangsa. Bentuk serta hasil kebudayaan tersebut kini banyak tersimpan di museum-museum di seluruh Indonesia. Diantara sekian banyak museum yang ada di Indonesia, sebagian besar menyimpan benda-benda purbakala dan benda-benda peninggalan bersejarah. Museum sebagai tempat menyimpan benda-benda peninggalan bersejarah, juga merupakan sarana pembinaan kecintaan terhadap bangsa dan tanah air. Sebuah museum yang menyimpan berbagai benda peninggalan bersejarah dapat membangkitkan serta memberikan rasa bangga terhadap bangsa dan tanah air. Hal ini dapat dilakukan melalui pemahaman, sikap apresiatif dan penghargaan terhadap warisan serta peninggalan bersejarah.

Dalam dunia pendidikan museum merupakan sarana yang dapat memberikan motivasi belajar, mulai dari yang berusia balita hingga mahasiswa. Pendidikan secara teoritis yang melalui bacaan (literatur) tidaklah cukup, tetapi tidak kalah pentingnya pendidikan melalui objek-objek yang dapat dilihat, disentuh, dan dinilai, seperti museum.

Sudah selayaknya bangsa Indonesia memiliki museum yang mampu memperlihatkan bahwa kebesaran bangsa Indonesia yang mempunyai budaya

yang tinggi dan negara yang sangat jaya, sebagaimana dibuktikan melalui berbagai peninggalan bersejarah.

Membangun sebuah museum membutuhkan biaya yang tidak sedikit, tetapi apabila dibandingkan dengan nilai benda-benda peninggalan bersejarah, sangatlah jauh berbeda. Benda-benda bersejarah itu mempunyai nilai yang tinggi, karena merupakan kekayaan bangsa, warisan budaya dan sekaligus merupakan identitas bangsa yang perlu dilestarikan.

Mungkin sudah saatnya, kita menyadari betapa museum adalah tempat kita kembali bercermin, betapa kita ini adalah bangsa yang besar, dan bisa merenung, apakah sekarang ini kita semakin maju atau malah mundur, bila dilihat dari sudut kreasi dan sikap budaya kita. Dan di sinilah peran museum akan sangat besar (La Rose 1993 : 31).

Dari uraian di atas memberikan gambaran, bahwa museum dapat dijadikan sebagai ukuran suatu bangsa yang menghargai warisan budayanya. Disamping itu museum berperan penting sebagai media yang memberikan kebanggaan dan kesadaran yang tinggi terhadap masyarakat.

Di antara museum-museum yang ada di Indonesia, museum Sonobudoyo adalah salah satu museum yang berada di Yogyakarta yang sering dijadikan objek wisata baik oleh wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Museum Sonobudoyo banyak menyimpan benda-benda purbakala dan peninggalan bersejarah yang memperlihatkan juga merupakan identitas bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar di masa lalu.

Museum Sonobudoyo berdiri bersamaan dengan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan. Museum Sonobudoyo memiliki koleksi benda-benda purbakala dan benda-benda bersejarah berdasarkan pembabakan zaman, seperti zaman prasejarah, zaman penyebaran Islam, zaman Kerajaan Mataram dan lain-lain. Tujuan museum Sonobudoyo adalah: pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, pengkajian dan penerbitan serta memberi bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif tentang benda yang mempunyai nilai budaya dan bersifat regional.

Di sisi lain museum Sonobudoyo memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan fungsi museum sebagai sumber informasi sejarah yaitu, diantaranya :

1. Museum Sonobudoyo merupakan tempat peninggalan bersejarah yang sangat penting, tetapi keberadaanya saat ini kurang dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya usaha pengenalan melalui sistem sign. Perlunya sign yang diterapkan secara bertahap, di antaranya sign penunjuk arah, sign penanda lokasi, serta sign informasi atau keterangan tentang objek.
2. Pengunjung museum memerlukan pemandu, papan informasi, petunjuk bagi jalur lalu lintas dalam melihat, mengamati, serta mengapresiasi koleksi museum.
3. Minimnya sistem identitas serta keterangan untuk koleksi museum.

Melihat kondisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa selama ini pengunjung museum Sonobudoyo kurang mendapat informasi yang memadai mengenai isi museum melalui sistem identitas visual. Dengan demikian maka pertanyaan penting yang muncul adalah: bagaimana menciptakan *sign system* pada museum Sonobudoyo yang dapat memudahkan para pengunjung melihat koleksi museum dengan mudah dan efektif sebagai langkah pemahaman, sikap apresiatif dan penghargaan terhadap warisan budaya bangsa.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan serta kendala yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mencari kendala yang dirasakan pengunjung pada saat melihat dan menikmati koleksi museum Sonobudoyo.
2. Menyadari perlunya penerapan *sign system* yang dapat meningkatkan peran dan fungsi museum Sonobudoyo.
3. Menyiapkan bentuk visual atau simbol yang komunikatif berupa *sign* yang dapat diterapkan pada museum Sonobudoyo.

Dari kesimpulan di atas dapat diperoleh rumusan masalah, yaitu :
Bagaimana menciptakan perancangan *sign system* dengan bentuk visual yang komunikatif dan estetik sehingga dapat meningkatkan peran dan fungsi museum Sonobudoyo secara optimal.

C. Tujuan Perancangan

1. Melalui penelitian ini diharapkan museum Sonobudoyo dapat lebih meningkatkan pelayanan agar pengunjung merasakan kemudahan serta kenyamanan pada saat melihat dan menikmati koleksi museum Sonobudoyo.
2. Dihasilkannya suatu *sign system* yang mudah dimengerti, memberikan informasi, serta dapat membimbing sehingga memberikan kemudahan bagi para pengunjung museum Sonobudoyo.
3. Memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran perancangan *sign system* yang diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsi museum Sonobudoyo.

D. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang timbul pada museum Sonobudoyo tersebut, maka untuk memperjelas arah pembahasan dalam perancangan tugas akhir karya disain ini akan dibatasi pada masalah bentuk *sign system*. Fokus perancangan *sign system* ini adalah mengenai sistem informasi pada museum Sonobudoyo unit I yang terletak di Alun-alun utara.

E. Metode Perancangan

Metode Perancangan *Sign System* pada Museum Sonobudoyo akan dijelaskan melalui bagan pada halaman berikut.

Bagan 1.1
Metode Perancangan

